BAB IV

PERANAN LDII DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DAN INTERAKSI ANGGOTA LDII

A. Pemahaman Keagamaan

Agama Islam yang disampaikan oleh nabi muhammad adalah wahyu Allah yang ditujuhkan kepada seluruh umat manusia dengan sifatnya yang universal (menyeluruh) yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia baik ekonomi, sosial, politik maupen etika. Islam adalah satu sistem kenyakinan dan tata ketentuan yang mengatur perikehidupan manusia baik itu hubungan dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia maupun manusia dengan makhluk Allah lainnya untuk membentuk kehidupan bahagia.

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah organisasi keagamaan (religius institution) yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan beragama, bermasyarakat dan turut serta membangun manusia seutuhnya di dalam susunan masyarakat pancasila yang adil dan makmur jasmani maupun rohani.[1] Untuk mencapai tujuan tersebut LDII menjadikan

---

1 Hasil ketetapan MUBES IV LEMKARI tanggal 19 - 20 Nopember 1990, Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam melaksanakan ajaran Islam sebagaimana surat an-Nisa' ayat 13 - 14 dan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim yang berbunyi :

تِلْكَ حُدُوْدُ اللهِ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِيْنَ فِيْهَا وَذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ .

Artinya : (Hukum - hukum) itu adalah ketentuan - ketentuan Allah. Barang siapa taat kepada Allah dan RosulNya, niscaya Allah memasukkannya ke surga yang mengalir sungai - sungai, sedang mereka kekal didalamnya; dan itulah kemenangan yang besar.

وَمَنْ يَعْصِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُوْدَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيْهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِيْنٌ .

Artinya : Dan barang siapa mendurhakai Allah dan RosulNya dan melanggar ketentuan - ketentuanNya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ حَتَّى إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوْا بَعْدِيْ كِتَابَ اللهِ وَسُنَّتِيْ .

Artinya ; Aku tinggalkan untukmu dua perkara jika kalian berpegang teguh pada keduanya, maka sekali - kali kalian tidak akan sesat sepeninggalku kelak yaitu al - Qur'an dan Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kedua ayat al-Qur'an dan Hadits tersebut jelas bahwa al-Qur'an dan hadits adalah petunjuk bagi umat manusia untuk menjalankan kehidupan baik itu kehidupan jasmani maupun kehidupan rohani. Demikian secara tidak langsung di dalam al-Quran terkandung ilmu - ilmu tauhid, fiqih, akhlak dan lain - lain.

Dalam mempelajari al-Quran dan Hadits Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) menggunakan methode manqul yaitu methode pengajaran yang disampaikan secara riwayah mulai dari Nabi kepada para shahabat dengan terus menerus secalisan sampai kepada para imam atau muballigh LDII sehingga kemurnian teks dan makna keterangannya tetap terjaga sehingga kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan terhadap ajaran - ajaran al-Qur'an dan Hadits sangat kecil. Methode manqul ini menjadikan pengikut LDII kuat kenyakinannya terhadap kenyakinannya terhadap keaslihan dan kebenaran ajaran serta mereka terikat terus untuk melaksanakan ajaran - ajaran terdapat al-Quran dan Hadits, dan methode ini mampu mengubah pengikut LDII dari abangan menjadi santri, dari destruktif ke konstruktif, dan lain lain.[2]

---

[2] Salam, Jurnal Pasca Sarjana, UMM, edisi tahun I Juli 1997.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kekuatan suatu gerakan keagamaan adalah terletak pada doktrin atau idiologi yang dikembangkan, dan itu merupakan ciri sekaligus identitas suatu gerakan terse - but. Pada saat LDII masih bernama Islam Jama'ah (IJ) memiliki lima doktrin yang harus dilaksanakan oleh pengikutnya . Kelima doktrin tersebut diantaranya adalah amir, baiat, manqul, jama'ah dan infaq.[3] Karena IJ diang - gap sebagai gerakan yang menyimpang dari ahlussunah wal jama'ah dan meresahkan masyarakat , akhirnya IJ diganti menjadi LDII. Dengan bergantinya IJ menjadi LDII dan untuk menghindari terjadinya konflik dengan masyara - kat atau pengikut organisasi lainnya, LDII secara politis menghilangkan dua doktrin pertama yaitu amir dan baiat sejak tahun 1973. Meskipun demikian, kenyataannya kedua doktrin tersebut masih digunakan dan pola hubungan amir dengan jama'ah dalam LDII masih tetap ada dan hubungan tersebut tidak diikat dengan aturan - aturan formal te - tapi mengandalkan ikatan dalam bentuk amir. Kekuatan warga LDII terhadap doktrin yang dikembangkan itu se- kaligus menggambarkan kekuatan amir.

---

3 Muslim Abdurrahman, Islam Transformatif, pustaka firdaus Jakarta, 1995, hlm 187

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain kelima doktrin tersebut di atas, LDII dalam pembinaan juga menggunakan doktrin yang dikenal dengan lima "nga" yaitu ngaji (mengaji), ngumpul (berjama - ah), ngamal (beramal), ngabelo (membela), dan nga-bekti (berbakti). Lima "nga" tersebut harus senantia-sa dilaksanakan dan disosialisasikan kepada warga LDII dengan harapan agar tercipta kehidupan keagamaan yang benar - benar ideal. Proses sosialisasi doktrin ini di lakukan melalui pesantren, pengajian rutin dan lain - lain yang diadakan oleh warga LDII. Doktrin inilah yang menimbulkan hubungan yang kuat antara amir dan jama'ah, dan hubungan ini tercermin dalam dimensi kehidupan ja - maah LDII,[4] Dimensi - dimensi kehidupan tersebut adalah:

1. Dimensi ritual

   Dimensi ritual ini meliputi sholat, puasa, haji, dan prosesi pemakaman. Dalam dimensi ini warga LDII me - laksanakan dan mengerjakan apa yang diperintahkan dan apa yang tidak diperintahkan mereka tinggalkan kare-na dalam masalah ritual segala sesuatu yang tidak diperintahkan merupakan hal yang dilarang. Amir dalam masalah ritual adalah pemegang otoriter sebagai mana seorang mursyid dalam suatu thoriqot karena amir da-lam LDII telah manqul atau muttasil bi ar-riwayah se-

---

4 Op-cit, hlm 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara berangkai sampai dengan Rosulullah, Imam LDII berhak menjadi khotib, imam sholat juga acara ritual lainnya, sehingga acara ritual sekaligus sebagai media pembentukan jama'ah di mana imam atau amir sebagai pemimpinnya.

2. Dimensi keluarga

Karena sasaran dakwah LDII yang pertama adalah keluarga yaitu membangun keluarga LDII yang sakinah sebagaimana dicita -citakan, maka LDII melalui gerakannya dari keluarga ke keluarga seperti halnya yang dilakukan Kh. Nur Hasan sehingga terbentuk suatu jama'ah yang akhirnya membangun masyarakat. Pembinaan keluarga ini dilakukan dengan menghadirkan mu - balligh meballigho sebagai pembimbing dalam mengkaji kitab suci al Qur'an dan Hadits. Sementara itu dalam dimensi keluarga ini amir merupakan mitra dan bapak spiritual bagi tiap - tiap keluarga warga jama'ah LDII. Atas kedudukan dan peranannya itu amir sering dimintai pertimbangan dalam memecahkan masalah - masalah seperti perkawinan, pekerjaan,zakat dan lain - lain.

3. Dimensi ekonomi

Salah satu dari doktrin Lembaga Dakwa Islam Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

calon legislatif atas nama lain atau atas nama dirinya sendiri dan membawah kemaslahatan bagi dirinya sendiri dan jama'ah maka tidak ada la - rangan.[8]

Dalam Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) tidak mengenal adanya ijtihad, qias, ro'yi, dan lainnya sebagaimana gerakan islam lainnya. Oleh karena itu LDII tidak pernah melakukan ijtihad Ro'yi, qias dan lain - lain, maka apabila ada suatu perkara yang tidak terdapat dalam al Qur'an dan Hadits LDII menjadikan keputusan MUI (Majelis Ulama Indonesia) atau lembaga - lembaga keagamaan yang ada dalam naungan pemerintah sebagai rujukan.[9]

Seperti apa yang dikatakan Supriasto bahwa dalam melaksanakan ajaran - ajaran agama, LDII berusaha untuk tidak menyimpang dari apa yang ditetapkan dalam al-Qur'an dan Hadits serta berusaha untuk memenuhi harapan pemerintah untuk tidak menyimpang dari jalur agama dan menimbulkan keresahan bagi anggota masyarakat atau kelompok keagaamaan yang lainnya.

---

8 Salam, Op cit, hlm 52

9 Wawancara dengan Supristo, Dahan Rejo, September 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentang masalah Hadits, yang dipelajari dan dikaji serta dijadikan rujukan dalam LDII adalah hadits - hadits kutubussitah yaitu :

a. Hadits Bukhori dan Muslim
b. Hadits Tirmidzi
c. Hadits Nasa'i
d. Hadits Ibnu Majah
e. Hadits Abu Dawud. [10]

Untuk mempermudah pengkajian hadits - hadits tersebut, LDII membuat suatu himpunan hadits - hadits yang di klasifikasikan menjadi beberapa bab yaitu :

a. Hadits tentang Sholat
b. Hadits tentang zakat
c. Hadits tentang surga dan neraka
d. Hadits tentang muamalah
e. Hadits tentang ahlaqul karimah
f. dan lain - lain. [11]

Dengan mengklasifikasikan hadits - hadits kutubussitah dan semaksimal mungkin diterapkan dalam kehidupan sehari - hari, sehingga apa yang dicita - citakan oleh LDII

---

[10] Wawancara dengan Romaji, September 1997, Dahan Rejo

[11] Wawancara dengan Rakiwi , September 1997, Dahan Rejo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat tercapai.

B. Peranan LDII Dalam Kegiatan Keagamaan di Dahan Rejo

LDII adalah Organisasi keagamaan (Religius Institution) yang bertujuan untuk memberikan peningkatan beragama, bermasyarakat dan masyarakat Pancasila yang adil dan makmur jasmani dan rohaninya. Untuk mencapai tujuan tersebut LDII mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan dakwah agama Islam dengan berpedoman pada kitab suci al - Qur'an dan Sunnah Rosul dengan segenap aspek pengembangan dan kesejahteraannya agar penghayatan beragama dapat memberikan hikmah dan dorongan untuk mewujudkan kesejah - teraan masyarakat berdasarkan Pancasila yang diridloi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Lembaga Dakwah Islam Indonesia mengadakan usaha dan kegiatan sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Bab IV pasal 10 ya - itu :

a. Pendidikan keagamaan

1. Mengadakan peningkatan pendidikan agama di pondok - pondok pesantren, masjid - masjid, surau - surau dalam rangka meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur serta mewujudkan toleransi umat beragama.
2. Menyelenggarakan ceramah - ceramah keagamaan ber. -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

landasan al-Qur'an dan Sunnah Rosul.

3. Menyelenggarakan pengajian - pengajian di masjid - masjid, surau - surau dan instansi - instansi pemerintah / swasta / lembaga - lembaga yang menghendaki.

4. Mengadakan perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan dan mutu pendidikan.

b. Pendidikan pengetahuan umum dan pembangunan

1. Mengusahakan peningkatan pengetahuan umum bagi anggota.

2. Menyelenggarakan pelajaran - pelajaran pengetahuan umum di pondok - pondok pesantren.

3. Menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

4. Mengadakan pendidikan kejuruan yang berhubungan dengan pembangunan masyarakat.

5. Mengadakan latihan - latihan kerja dalam bidang pembangunan masyarakat.

c. Partisipasi sosial

1. Mengadakan kegiatan amal sosial (bakti sosial) di masyarakat.

2. Turut meningkatkan pendayagunaan potensi desa / masyarakat dan proses pembangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pendidikan jasmani dan pembinaan generasi muda

1. Pendidikan jasmani usaha dalam bidang pembinaan kesegaran jasmani dan rohani, khususnya bagi generasi muda dan putus sekolah.
2. mengadakan pembinaan / pengarahan generasi muda.
3. Mengatasi problem generasi muda.[12]

Kegiatan - kegiatan tersebut di atas dilaksanakan oleh pengurus LDII Desa Dahan Rejo sesuai dengan kemampuannya dan untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran ajaran agama Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits, pengurus LDII mengadakan kegiatan - kegiatan yang diklasifikasikan berdasarkan usia. Kegiatan tersebut adalah :

1. Pengajian cabe rawet

Yaitu pengajian yang diikuti oleh anak umum 6 - 12 tahun (anak TK s/d SD). Pengajian ini dibagi menjadi dua yaitu :

a. Waktu dhuhur

Kegiatan ini diperuntukkan anak TK sampai dengan anak SD kelas 4, yang diajarkan pada kegiatan ini adalah : - Pengenalan huruf arab / hijaiyah
- Makhroj dan bacaan

---

12 Hasil MUBES IV, LEMKARI, hlm 65 - 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- doa-doa
- Keterangan dari apa yang diajarkan

b. Waktu Ashar

Kegiatan ini diikuti oleh anak SD kelas 4 sampai dengan kelas 6 dan materi yang disampaikan pada pengajian ini adalah pembacaan al Qur'an dan hadits serta makna dan keterangannya.

2. Pengajian untuk anak SMP ke atas

Pengajiam ini diselenggarakan setiap habis sholat maghrib yang dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 10 orang dan setiap kelompok diajar oleh satu guru yang telah ditunjuk. Materi yang di - berikan dalam pengajian ini adalah pembacaan al - Qur'an dengan makna dan keterangannya serta him - punan hadits - hadits khutubussitah tentang sholat, zakat, akhlak, surga dan neraka, dan lain - lain.

3. Pengajian Muda mudi

Pengajian ini diselenggarakan setiap hari Rabu yang dipimpin oleh salah satu dari mereka sendiri secara bergiliran dan materi yang disampaikan adalah apa yang mereka dapatkan dari pengajian rutin yang mereka ikuti. pengajian muda-mudi ini dilaksanakan untuk mengkader pemuda - pemudi LDII sebagai muballigh dan muballighoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengajian Ibu - ibu

Pengajian ibu - ibu ini dilakukan setiap bulan sekali dan dipimpin oleh salah satu dari ibu - ibu yang ditunjuk sebagai dewan guru.

5. Pengajian umum

Pengajian ini diikuti oleh semua anggota LDII mulai dari anak kecil sampai dengan usia lanjut. Ini diadakan setiap satu minggu sekali dan dipimpin oleh seorang muballigh sesuai dengan jadwal yang telag di tetapkan.

6. Pengajian mingguan

Pengajian ini diikuti oleh seluruh anggota LDII sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan ini tidak hanya diikuti oleh anggota LDII Desa Dahan Rejo melainkan juga anggota anggota LDII dari luar Desa Dahan Rejo. Jadwal pengajian mingguan tersebut adalah :

a. Minggu ke dua pengajian umum.
b. Minggu ke tiga pengajian ibu - ibu
c. Minggu ke empat pengajian muda - mudi.[13]

Dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia, kegiatan keagamaan di

---

13 Wawancara dengan Rakiwi, September 1997, Singo Rejo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Dahan Rejo semakin banyak dan ini menimbulkan persaingan kegiatan dengan kelompok Islam lainnya. Menurut Asrikan LDII di Desa Dahan Rejo adalah merupakan komunitas kecil yang selalu berusaha untuk menarik anggota, sedangkan kelompok lain yang ada tidak menghendaki anggotanya berpidah ke LDII, untuk mencegah hal itu kelompok lain berusaha untuk mengadakan kegiatan serupa dengan kegiatan yang diadakan oleh LDII.[14]

Persaingan kegiatan yang terjadi secara tidak langsung tersebut menjadikan kegiatan keagamaan di Desa Dahan Rejo bertambah banyak dan ini tidak terlepas dari peranan LDII, karena diakui atau tidak kegiatan keagamaan yang diadakan LDII mewarnai kegiatan keagamaan yang ada di Desa Dahan Rejo.

C. Interaksi Anggota LDII Dengan Masyarakat Sekitar

Menurut kodratnya manusia adaalah makhluk sosial yang selalu hidup bersama di antara manusia yang lainnya dalam bentuk bergaul, berkomunikasi, dan berinteraksi. Keadaan yang demikian ini terjadi karena dalam diri manusia terdapat dorongan hidup bermasyarakat yang

---

14 Wawancara dengan Asrikan, September 1997, Bunder

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibina sejak lahir. Ini disebabkan tiap individu yang lahir ke dunia ini telah memiliki / membawa dorongan kemasyarakatan maka dengan sendirinya dalam kehidupan - nya selalu hidup bermasyarakat, dan ini sesuai dengan pendapat aristoteles yang menggolongkan manusia sebagai " zoon politikon " maksudnya manusia itu selalu sende- rung untuk berkumpul, menjalin hubungan dan kerja sama dalam mewujudkan hidup bermasyarakat.[15]

Interaksi adalah hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang dapat menimbulkan pengaruh antara yang satu dengan yang lainnya. Interaksi ini terjadi ka - rena pertama, adanya kontak sosial (social contact) yaitu berasal dari kata con atau cum yang artinya ber- sama - sama dan tango yang artinya menyentuh jadi seca- ra harfiah adalah bersama - sama menyentuh. Kontak so - sial disini bukan hanya berarti sentuhan fisik antara seseorang dengan orang lain tetapi mempunyai arti yang kuat seperti pertemuan, pembicaraan baik itu lewat me - dia cetak / tulis maupun media elektronik. Kedua, komu-

---

15 Subandiroso, Sosiologi Antropologi, Intan Pariwara , Jakarta, 1987, hlm 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nikasi, ini dapat berarti tanggapan dari seseorang atau kelompok terhadap oarang atau kelompok lain. Dalam ko - minikasi sering terjadi berbagai macam penafsiran ter - hadap tingkah laku orang lain. Dengan demikian terjadi- nya komunikasi antara seseorang atau kelompok dapat memberikan kejelasan terhadap peran dan prilaku sese - orang atau kelompok dalam hubungan dengan kelompok atau orang lain. Selain itu komunikasi memungkinkan terjadi- nya kerja sama antara orang perorangan atau kelompok- kelompok manusia.[16]

Dimana ada masyarakat di situ terjadi interaksi , begitu juga yang terjadi di Desa Dahan Rejo. Karena LDII adalah komunitas kecil yang merupakan bagian dari ma- syarakat Desa Dahan Rejo, anggota LDII selalu berhubung- an dengan masyarakat sekitar.

Hubungan anggota LDII dengan masyarakat sekitar terjalin dengan baik. Jika diamati memang hubungan Ang- gota LDII dengan masyarakat memang baik meskipun ka- dang kala terjadi konflik, dan konflik yang terjadi bu - kan menyangk t kelompok melainkan individu dan ini me -

---

16 Mahfudh Shalahuddin, Abdul Kadir, Ilmu Sosial Dasar, Bina Ilmu, Surabaya, 1991, hlm 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ah dengan masyarakat sekitar baik itu sholat lima wak - tu, sholat Jum'at maupun sholat hari raya. Menurut Su - priasto, anggota LDII tidak berjama'ah dengan anggota kelompok lain untuk menghindari terjadinya hal - hal yang tidak diinginkan karena meskipun LDII dapat berkem- bang di masyarakat tetapi anggapan negatif masyarakat terhadap LDII masih ada. [18]

Dengan demikian interaksi anggota LDII dengan ma. - syarakat sekitarnya dalam masalah kemasyarakatan bagus , tetapi dalam hal - hal tertentu mereka tidak dapat ber - hubungan dengan dengan baik.

---

18 Wawancara dengan Supriasto, September 1997, Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri, tetapi melaksanakan kegiatan - kegiatan yang sudah menjadi ketetapan organisasi dengan semampu mere - ka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id